

Nama : Mourien Ganesti
Npm : 2413031013
Kelas : 2024 A
Dosen Pengampu : Dr. Pujiati, M. Pd., Dr. Fitra Darma, M.Si., Galuh Sandi, M. Pd.

UJIAN AKHIR SEMESTER
AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN

(KOMBINASI BISNIS)

1. Pada tanggal 1 Januari 2025, PT Alpha mengakuisisi 80% saham PT Beta dengan harga Rp960.000.000 secara tunai. Pada tanggal akuisisi, nilai buku dan nilai wajar aset serta liabilitas PT Beta adalah sebagai berikut:

Akun	Nilai Buku	Nilai Wajar
Kas	100.000.000	100.000.000
Persediaan	200.000.000	240.000.000
Tanah	300.000.000	420.000.000
Peralatan	500.000.000	560.000.000
Utang	(250.000.000)	(250.000.000)

Informasi tambahan:

- Peralatan memiliki sisa umur ekonomis 5 tahun.
- Nilai wajar kepentingan nonpengendali (KNP) sebesar Rp240.000.000.

Diminta:

1. Hitung goodwill yang timbul dari akuisisi.
2. Buat jurnal eliminasi pada tanggal akuisisi.
3. Hitung beban depresiasi tambahan akibat penyesuaian nilai wajar peralatan untuk tahun 2025.

Jawab :

a) Menghitung Goodwill

❖ **Total Aset Wajar (Kas, Persediaan, Tanah, Peralatan)**

$$\begin{aligned} & \text{Rp. } 100.000.000 + \text{Rp. } 240.000.000 + \text{Rp. } 420.000.000 + \text{Rp.} \\ & 580.000.000 \\ & = \text{Rp. } 1.320.000.000 \end{aligned}$$

❖ **Total Liabilitas Wajar**

$$= \text{Rp. } (250.000.000)$$

❖ **Nilai Aset Bersih Wajar**

$$\begin{aligned} & \text{Rp. } 1.320.000.000 - (250.000.000) \\ & = \text{Rp. } 1.070.000.000 \end{aligned}$$

b) Goodwill

❖ **Nilai Investasi PT Alpha (80%)**

$$= \text{Rp. } 960.000.000$$

$$\text{Maka, } \text{Rp. } 960.000.000 / 80\% = \text{Rp. } 1.200.000.000$$

❖ **Nilai Wajar Kepentingan Non-Pengendali (KNP) (20%)**

$$= \text{Rp. } 240.000.000 \text{ (Ditambahkan ke nilai investasi)}$$

❖ **Total Nilai Kepentingan**

$$= \text{Rp. } 1.200.000.000 \text{ (Nilai investasi dan Nilai Wajar KNP)}$$

❖ **Nilai Aset Bersih Wajar**

$$= \text{Rp. } 1.070.000.000$$

Jadi, nilai Goodwil adalah

$$\text{Rp. } 1.200.000.000 - \text{Rp. } 1.070.000.000$$

$$= \text{Rp. } 130.000.000$$

c) Jurnal Eliminasi Tanggal Akuisisi

(Menghapus akun investasi, mencatat aset, dan liabilitas PT BETA pada nilai wajar)

Ekuitas PT BETA	Rp. 850.000.000	
Selisih nilai wajar	Rp. 220.000.000	
Goodwill	Rp. 130.000.000	
Investasi PT BETA		Rp. 960.000.000
Kepentingan Non-Pengendali (KNP)		Rp. 240.000.000

d) Beban Depresiasi Tambahan Tahun 2025

❖ **Selisih nilai wajar peralatan**

= **Rp. 60.000.000** (*Nilai Buku & Nilai Wajar*)

❖ **Sisa Umur Ekonomis**

= 5 tahun

Jadi, Rp. 60.000.000 / 5 = **Rp. 12.000.000** (*Beban Depresiasi Tambahan*)

(LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI)

2. PT Induk memiliki 90% saham PT Anak sejak 1 Januari 2024. Pada tahun 2025 terjadi transaksi berikut:

- PT Induk menjual barang dagangan kepada PT Anak sebesar Rp400.000.000 dengan laba 25% dari harga jual.
- Pada akhir tahun, 40% barang tersebut masih tersisa di persediaan PT Anak.
- Piutang PT Induk kepada PT Anak sebesar Rp120.000.000.
- PT Anak melaporkan laba bersih tahun 2025 sebesar Rp300.000.000.

Diminta:

1. Hitung laba belum terealisasi dalam persediaan akhir.
2. Buat jurnal eliminasi transaksi antarperusahaan.
3. Hitung bagian laba yang menjadi hak KNP.

Jawab :

a) Laba Belum Terealisasi

- ❖ Penjualan = Rp. 400.000.000
- ❖ Margin Laba = Rp. 100.000.000 (25% dari harga jual)
- ❖ Persediaan Akhir = 40%

Karena 40% barang masih tersisa pada persediaan anak, maka laba yang belum di realisasi adalah $40\% \times \text{Rp. } 100.000.000 = \text{Rp. } 40.000.000,-$

b) Jurnal Eliminasi Transaksi Antar Perusahaan

Penjualan	Rp. 400.000.000	
HPP		Rp. 400.000.000
<i>(Menghapus total pembelian internal)</i>		
HPP	Rp. 40.000.000	
Persediaan		Rp.40.000.000
Utang Dagang	Rp. 120.000.000	
Piutang Dagang		Rp. 120.000.000

c) Bagian Laba Hak KNP

- ❖ Laba Bersih PT Anak = Rp. 300.000.000
- ❖ Laba Disesuaikan = Rp. 260.000.000 adalah laba di realisasi (Rp.300.000.000 – Rp. 40.000.000)

10% dari kepemilikan adalah $10\% \times \text{Rp. } 260.000.000 = \text{Rp. } 26.000.000$ (**Bagian Laba Hak Kepentingan Non-Pengendali/KNP**)

(ANALISIS LAPORAN KEUANGAN LANJUTAN)

3. Berikut data keuangan konsolidasian PT Sentosa tahun 2025:

<u>Akun</u>	<u>Jumlah</u>
Penjualan Bersih	5.000.000.000
Laba Bersih	650.000.000
Total Aset	4.200.000.000
Total Ekuitas	2.600.000.000
Total Liabilitas	1.600.000.000
Aset Lancar	1.500.000.000
Liabilitas Lancar	900.000.000

Diminta :

1. Hitung :
 - Current Ratio
 - Debt to Equity Ratio
 - Return on Assets
 - Net Profit Margin
2. Berikan interpretasi atas kondisi perusahaan berdasarkan hasil analisis rasio tersebut.

Jawab :

1. Perhitungan Rasio

❖ **Current Rasio**

Rumus :

$$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

$$\frac{\text{Rp. 1.500.000.000}}{\text{Rp.900.000.000}}$$

Hasil nya adalah = **1,67** kali (Hal ini menunjukkan perusahaan berada dalam kondisi sehat dan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik.)

❖ **Debt to Equity Rasio**

Rumus :

$$\frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

$$\frac{\text{Rp. 1.600.000.000}}{\text{Rp.2.600.000.000}}$$

Hasil nya adalah = **0,62** kali (Hal ini menunjukkan struktur modal perusahaan tergolong aman karena utang lebih kecil dibandingkan modal sendiri atau risiko keuangan rendah bagi perusahaan.)

❖ **Return on Assets**

Rumus :

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

$$\frac{\text{Rp. 650.000.000}}{\text{Rp.4.200.000.000}}$$

Hasil nya adalah = **15,48** kali (Hal ini menunjukkan perusahaan efisiensi dalam mengelola seluruh asetnya untuk menghasilkan laba.)

❖ **Net Profit Margin**

Rumus :

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

$$\frac{\text{Rp. 650.000.000}}{\text{Rp.5.000.000.000}}$$

Hasil nya adalah = **13%** (Hal ini menunjukkan tingkat margin laba bersih yang dimana perusahaan memiliki kemampuan yang kuat dalam mengubah penjualan menjadi keuntungan bersih.)

2. Analisis interpretasi atas kondisi perusahaan berdasarkan hasil analisis rasio

Analisis rasio keuangan menunjukkan bahwa PT Sentosa akan memiliki kinerja yang stabil dan sehat pada tahun 2025. Perusahaan memiliki *Current Ratio* sebesar 1,67 kali, yang berarti bahwa untuk setiap Rp.1,00 utang lancar, perusahaan memiliki Rp.1,67 aset lancar yang menjaminkannya. Ini menunjukkan bahwa perusahaan sangat mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Dari perspektif *Debt to Equity Ratio*, rasio hutang ke ekuitas sebesar 0,62 kali menunjukkan struktur permodalan yang sehat, total liabilitas perusahaan sebesar Rp.1.600.000.000 jauh lebih rendah daripada total ekuitas perusahaan sebesar Rp.2.600.000.000, yang menunjukkan bahwa risiko keuangan perusahaan tetap terkendali dengan baik.

Terakhir, perusahaan mencatatkan *Return on Assets* (ROA) sebesar 15,48% dan *Net Profit Margin* (NPM) sebesar 13%. Angka-angka tersebut mencerminkan efisiensi manajemen dalam mengelola total aset sebesar Rp. 4.200.000.000 untuk menghasilkan laba bersih sebesar Rp.650.000.000, serta kemampuan perusahaan yang kuat dalam menjaga keuntungan bersih dari total penjualan sebesar Rp.5.000.000.000.